

Pengembangan Healing Garden Berbasis Kebun Hortikultura dengan Aplikasi Tanaman Obat, Buah, dan Ornamental di Kebun Anas Bin Malik, Pondok Pesantren Al-Muhajirin Kampus 5, Kecamatan Kiarapedes, Kabupaten Purwakarta

(Development of A Healing Garden Based on Horticulture Farm with The Application of Medicinal, Fruit, and Ornamental Plants in Anas Bin Malik Farm, Al-Muhajirin Campus 5, Kiarapedes Subdistrict, Purwakarta Regency)

Prita Indah Pratiwi*, Bambang Sulistyantara, Indung Sitti Fatimah, Nizar Nasrullah

*Penulis Korespondensi: E-mail: pritaindahpratiwi@apps.ipb.ac.id

ABSTRAK

Healing garden merupakan sebuah sarana terapi alam bagi pengguna dengan menghadirkan suasana alam sehingga pengguna dapat berinteraksi dengan alam di sekitarnya dengan tujuan untuk membuat nyaman, relaks, optimis, dan bersemangat. Kebun Anas Bin Malik yang terletak di Pesantren AL-Muhajirin Kampus 5 Kabupaten Purwakarta berpotensi untuk dikembangkan sebagai lanskap hortikultura terapeutik berupa healing garden. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu menyusun desain healing garden di Kebun Anas Bin Malik Pesantren Al-Muhajirin Kampus 5. Metode kegiatan pengabdian ini terdiri dari tujuh tahapan, antara lain (1) persiapan, (2) inventarisasi, (3) analisis dan sintesis, (4) penyusunan konsep, (5) rekomendasi desain, (6) implementasi, dan (7) diseminasi. Konsep dasar pada tapak kebun pesantren ini adalah healing garden dengan mengintegrasikan praktik horticultural therapy untuk meningkatkan aktivitas spiritual dan interaksi sosial. Healing garden ini dikembangkan menjadi taman relaksasi, taman toga, dan taman edible. Adapun vegetasi yang ditanam adalah tanaman bunga edible, tanaman obat, tanaman aromatik, dan tanaman buah. Healing garden ini diharapkan dapat menunjang aktivitas akademik, spiritual, dan rekreasi para santri, siswa, mahasiswa, dan pengelola dalam kegiatan murojaah, ekstrakurikuler, maupun bersantai. Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Mulai dari penataan edible garden, taman tanaman obat dan keluarga (SDGs 2), penataan taman relaksasi untuk aktivitas pasif hingga semi aktif (SDGs 3), penataan area murojaah dan outdoor class untuk praktik budidaya pertanian (SDGs 4), dan penataan lanskap pesantren ini sekaligus memperkuat socio-resilience masyarakat (SDGs 11), dan kemitraan bersama Yayasan Al-Muhajirin dan tim Aquair Indonesia (SDGs 17).

Kata kunci : aktivitas spiritual, desain lanskap, healing garden, horticultural therapy, lanskap terapeutik

ABSTRACT

A healing garden is a nature therapy facility for users. It presents a natural atmosphere so users can interact with nature in the surrounding area to make them comfortable, relaxed, optimistic, and enthusiastic. The Anas Bin Malik Farm, located at the AL-Muhajirin Islamic Boarding School, Campus 5, Purwakarta Regency, has the potential to be developed as a therapeutic horticultural landscape in the form of a healing garden. This community service activity aims to design a healing garden in the Anas Bin Malik Farm, Al-Muhajirin Islamic Boarding School, Campus 5. The method of this community service activity consists of seven stages, including (1) preparation, (2) inventory, (3) analysis and synthesis, (4) concept preparation, (5) design recommendations, (6) implementation, and (7) dissemination. The basic concept of the Islamic boarding school garden site is a healing garden that integrates horticultural therapy practices to increase spiritual activity and social interaction. This healing garden is developed into a relaxation garden, a toga garden, and an edible garden. The vegetation planted is edible flower plants, medicinal plants, aromatic plants, and fruit plants. This healing garden is expected to support students' academic, spiritual, and recreational activities in murojaah and extracurricular and relaxing activities. This community service activity has been carried out in line with the sustainable development goals (SDGs). Starting from the arrangement of edible gardens, medicinal plant gardens and families (SDGs 2), arrangement of relaxation gardens for passive to semi-active activities (SDGs 3), arrangement of murojaah areas and outdoor classes for agricultural cultivation practices (SDGs 4), and arrangement of the landscape of this Islamic boarding school while strengthening the socio-resilience of the community (SDGs 11), and partnerships with the Al-Muhajirin Foundation and the Aquair Indonesia team (SDGs 17).

Keywords: spiritual activities, landscape design, healing garden, horticultural therapy, therapeutic landscape